

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.² Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan, maka dikenal dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

¹Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 27

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 6

kontrol. Kelompok kontrol dan eksperimen sedaat mungkin "sama" atau mendekat ciri-ciri yang sama. Kelompok eksperimen ini diberikan suatu perlakuan atau kondisi tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan, kedua kelompok tersebut diamati untuk melihat perbedaan atau perubahan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol. Hasilnya nanti dibandingkan secara statistik.

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya. Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna kebahasaan dan kulturalnya³

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁴

Pendekatan kuantitatif digunakan apabila:

- 1) Masalah yang meruapakn titik tolak penelitian sudah jelas
- 2) Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi

³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,(Yogyakarta: Teras,2011), hal. 9

⁴Sugiyono, *Methodo Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2010) hal.3

- 3) Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain.
- 4) Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
- 5) Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.
- 6) Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menguji teori berdasarkan hasil belajar dari strategi yang telah diterapkan pada siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian aksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yan paling produktif. Penelitian eksperimen, tentu saja dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis. Karena itu, setelah masalahnya dibatasi dengan tegas, peneliti perlu mengembangkan hipotesis yang akan diujinya (sesuatu jawaban sementara yang nantinya akan diuji melalui suatu eksperimen). Dalam pengujian dimaksud, hipotesisnya boleh jadi diterima (teruji kebenarannya), tapi bisa juga ditolak(kebenarannya tidak terbuku). Diterima atau ditolaknya hipotesis itu tergantung pada hasil observasi pada obyek

eksperimen. Penerimaan atau penolakan hipotesis, lebih mencirikan suatu percobaan dari pada suatu kepastian.⁵

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *preexperimental design, true experimental, factorial experimental*, dan *quasi experimental design*.⁶

Jenis penelitian eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu. Eksperimen semu bertujuan untuk melakukan perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Eksperimen semu digunakan agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan diperlakukan pembelajaran dengan gaya belajar *kinestetik* yaitu kelas 7.2. Dan kelompok kontrol diberikan perlakuan pengajaran dengan gaya belajar Visual yaitu kelas 7.3.

Desain eksperimen *Quasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain eksperimen ini dilakukan dengan *pretest* sebelum perlakuan diberikan dan *posttest*

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hal.3

⁶*Ibid*,...hal.73

sesudah perlakuan, ada kelompok eksperimen dan kontrol, namun penentuan sampel dengan tidak random.

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena ini menguji hipotesisi, adakah pengaruh gaya belajar peserta didik, dan adakah perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelas 7 MTsN 6 Blitar sesudah penerapan pembelajaran dengan gaya Belajar *kinestetik*.

Tabel 3.1

Desain eksperimen kuasi *Non Randomized Pretest-Posttest Control*

Group Design:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan :

Y1 :tes awal (*pretest*)

Y2 :tes akhir (*posttest*)

X :perlakuan (gaya belajar *Kinestetik*)

- :tidak perlakuan (gaya belajar *visual*)

Berdasarkan tabel di atas, sebelum diberi perlakuan maka kedua kelas tersebut (eksperimen dan kontrol) dilakukan tes awal (*pretest*).

Fungsi *pretest* tersebut untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kemudian pada kegiatan pembelajaran, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan

menggunakan proses pembelajaran gaya belajar Audiotory. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan menggunakan gaya belajar Aisual. . Tahap akhir adalah dengan melakukan *posttest* tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar *Kinestetik*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suryabrata yang dikutip oleh Chamim yang diambil dari Lukman”variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁸

Dari devinisi variabel penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian yaitu suatu objek yang memiliki berbagai variasi yanglah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), hal. 161

⁸Muhammad Chamim, *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas X Di MAN Wlingi Tahun 2016/2017*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan,2017), hal. 52

belajar (*gaya belajar Audiotory*) yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, yang selanjutnya disebut variabel Y

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁹

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang aktif masuk sekolah kelas 7 di MTsN 6 Blitar taun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 7 kelas atau 275 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan

⁹Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hal.118

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).¹⁰

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan yang dapat mewakili seluruh populasi yang dijadikan objek penelitian.¹¹

Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 7.2 yang berjumlah 40 peserta didik dan kelas 7.3 yang berjumlah 40 peserta didik, jadi jumlah sampel yang digunakan peneliti sejumlah 80 peserta didik.

3. Sampling

Sampling adalah penelitian sampel dari suatu populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pendapat lain menjelaskan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹²

Cara yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu purpose sampling dimana dalam penentuan sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Dimana purpose sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Purpose sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³ Dapat pula diartikan menentukan sampel dengan

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.118

¹¹Riduwan, *Metode dan Teknik Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 70

¹²*Ibid*,... hal. 120

¹³*Ibid*,...hal.124

pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.¹⁴

Dalam penelitian ini diambil dua kelas, yaitu kelas 7.2 dan kelas 7.3. Dan kelas 7.2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas 7.3 sebagai kelas kontrol. Pada kelas ini sudah mencapai materi yang sama, dan memiliki kemampuan yang setara. Pada kelas eksperimen diberikan materi dengan gaya belajar *kinestetik* dan sedangkan kelas kontrol diberikan materi dengan gaya belajar *Visual* yang sudah terbiasa digunakan.

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan bagian terpenting di dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif yang menjadi instrumen atau alat di dalam penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini antara lain:

1. Soal tes kognitif yang berakitan dengan materi shalat jama' dan qhasar. Tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
2. Angket observasi penilaian afektif dan psikomotorik peserta didik untuk mengetahui hasil belajar afektif dan psikomotorik ketika dilakukan penerapan gaya belajar *Kinestetik*.
3. Angket observasi pengaruh penerapan gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar fikih

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 10

4. Dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui data yang dilakukan maupun non akademik sekolah. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran

Sebelum peneliti membuat instrumen, langkah awal yang dilakukan ialah membuat kisi-kisi dari instrumen penelitian tersebut.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian ini:

- a. Kisi-kisi soal *pre-test*

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Soal

Variabel	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomer Item
Shalat Jama' dan Qhasar	Pengertian shalat jama'	Pilihan ganda	1
	Pengertian diperbolehkan shalat jama'	Pilihan ganda	2
	Ketentuan hukum shalat jama'	Pilihan ganda	3
	Ketentuan shalat yang diperbolehkan di jama'	Pilihan ganda	4
	Ketentuansyarat sah menjama' shalat	Pilihan ganda	5
	Dalil tentang sahalat jama'	Pilihan ganda	6 dan 7
	Penerapan shalat jama'	Pilihan ganda	8
	Tujuan shalat jama'	Pilihan ganda	9
	Pengertian shalat qhasar'	Pilihan ganda	10 dan 11
	Pengertian diperbolehkan shalat qhasar'	Pilihan ganda	12
	Ketentuan hukum shalat	Pilihan ganda	13 dan 14

	qhosar''		
	Ketentuan shalat yang diperbolehkan di qhosar'	Pilihan ganda	15
	Ketentuansyarat sah mengqhasar' shalaat	Pilihan ganda	16
	Dalil tentang sahalat qhasar'	Pilihan ganda	17
	Penerapan shalat qhasar	Pilihan ganda	18
	Hikmah shalat jama' dan qhasar	Pilihan ganda	19 dan 20

b. Kisi-kisi angket observasi penilain afektif peserta didik

Tabel 3.3
Angket Observasi Penilaian Afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat

3. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

1. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D
2. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali D
3. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat maka nilai D

c. Kisi-kisi angket observasi penilain afektif peserta didik

Tabel 3.4
Angket Observasi Penilaian Psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KETERANGAN
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Aspek yang dinilai dan skornya:

1. Kedalaman materi presentasi	=1.00
2. Ketepatan jawaban	=1.00
3. Keberanian menyampaikan	=1.00
4. Kerjasama dalam kelompok	=1.00
Total skor	=4.00

Rubric penilaian:

1. Kedalaman materi presentasi:

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dari materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa=1.00
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar atau dalil yang sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0,5

2. Ketepatan jawaban

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

3. Keberanian menyampaikan

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

4. Kerja sama dalam kelompok

- a) Jika peserta didik dalam kelompok dapat memimpin kerja sama dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1.00
- b) Jika peserta didik dalam kelompok dapat memimpin kerja sama dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹⁵ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Tes Tertulis

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.¹⁶ Instrumen tes tertulis disini yaitu berupa soal tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 134

¹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 170

Fiqih peserta didik kelas X santri pondol al maarif dan X MIPA 4MA Maarif Udanawu.

b. Pedoman Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini berupa 20 pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Angket hasil belajar ini diberikan kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah masing-masing kelas melakukan pembelajaran materi kurban dan aqiqah dengan perlakuan yang berbeda.

F. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti : baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.¹⁷ Pengertian lain tentang data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Data dapat saja merupakan suatu informasi yang dikuantitatifkan dan diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari suatu pengukuran, yaitu proses menerjemahkan hasil-hasil pengamatan melalui angka.

¹⁷ Dr. Subana, M.Pd, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal : 25

¹⁸Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, data adalah sejumlah informasi yang diambil oleh seorang peneliti sebagai landasan penelitian dalam mengambil keputusan.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Macam data yang digolongkan menurut cara memperolehnya ada dua, yaitu:¹⁹

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan kemudian diolah sendiri.²⁰ Yang dijadikan data pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik yang sudah diberikan materi dengan menggunakan gaya belajar *kinestetik* dan peserta didik yang tidak diberikan dengan cara gaya belajar *kinestetik*. Dan sumber data pada penelitian ini ialah kelas 7.1 dan kelas 7.2 MTsN 6 Blitar taun ajaran 2020-2021.
- 2) Data Skunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah dikelola pihak lain yang sudah dipublikasikan.²¹ Data data skunder pada penelitian ini yaitu daftar nama-nama guru, daftar struktur organisasi sekolah, data siswa yang diteliti dan data sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Sumber data skunder ini yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih.

¹⁸ *Ibid*,... hal. 27

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 172

²⁰Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal 21

²¹*Ibid*,hal. 21

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.²² Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Tes Tertulis

Pengertian tes dalam metode pengumpulan data adalah kumpulan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan 2 kali tes yaitu:

a. *Pre test*

Pre test atau tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa awal pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. *Post test*

²²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 134

Post test atau tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar setelah menerima perlakuan. Dalam penelitian ini post

Tes tertulis dipenelitian ini berbentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar fiqih peserta didik kelas 7 di MTsN 6 blitar selama mengikuti pembelajaran.

2. Angket Dan Konsioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dimana di dalam angket sudah tertera pilihan, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada kolom jawaban yang tersedia. Pemberian angket hasil belajar ini dilakukan pada akhir setelah kegiatan pembelajaran. Angket ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen

3. Dokumentrasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu alat pengumpul data tentang subjek penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman ini berupa daftar daftar terkait data populasi, data siswa dan guru, foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran nilai ujian tengah semester siswa.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²³

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistika karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistika dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu statistika diskriptif dan statistika inferensial.

Adapun langkah-langkah yang pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.²⁴

Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen maka digunakan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

rumus korelasi produk momen sebagai berikut.²⁵

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Selain dengan menggunakan rumus tersebut, pengujian validitas pada instrumen soal juga dilakukan dengan meminta pertimbangan dari para ahli. Dalam penelitian ini menggunakan 2 validator yaitu dari dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hal. 211

²⁵ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

Pengujian validitas tes hasil belajar ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Ketepatan penggunaan kata atau bahasa
- b. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator
- c. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
- d. Kejelasan yang ditanyakan

Instrumen tes hasil belajar dikatakan valid jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir soal yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria instrumen tes hasil belajar.

2. Uji Realiabilitas

Instrumen reabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:²⁶

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{si}{st} \right)$$

Keterangan

²⁶*Ibid.*, hal. 57

r_i = nilai variabel

s_i = varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{hitung} digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien r

Nilai r	Interprestasi
0,800 - 1.000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Sedang
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

A. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik sebelum dilakukan Uji t. Uji normalitas digunakan untuk

menguji apakah dalam sebuah model t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitasnya diperoleh dari nilai tes materi “kurban dan aqiqah”. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh maka digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 2) Mencari rata-rata data tersebut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

- 3) Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N}}$$

- 4) Mencari harga Z-Score dari setiap batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z = bilangan baku

\bar{x} = rata-rata

s = simpangan baku sampe

- 5) Membuat table bantu
- 6) Mencari 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z

- 7) Mencari F_t dan F_s dimana F_t adalah probabilitas kumulatif normal (kumulatif luasan kurva normal), dan F_s adalah probabilitas kumulatif empiris dengan rumus

$$F_s = \frac{\text{banyaknya angka samapi angka ke } n_1}{\text{Sbanyaknya seluruh angka pada data}}$$

Signifikansi uji, nilai $|F_t - F_s|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar kurang dari nilai tabel Kolmogorov Smirnov maka didistribusikan normal.

Selain dengan perhitungan manual, data yang diteliti juga dapat dihitung dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang di uji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak.

Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah berikut ini:²⁷

$$F_{\text{mak}} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum N^2}{N-1}$$

c. Uji Hipotesis

²⁷Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 100

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan Uji t. Teknik test disebut juga (*t-score, t-ratio, student-t*) adalah teknik statistik yang uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan Uji t. Teknik test disebut juga (*t-score, t-ratio, student-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan statistik, dipergunakan bantuan program SPSS 22.0 For Windows. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05.
- 2) H_a diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05.

Langkah- langkah pengujian hipotesis :

- 1) Menentukan hipotesis

$H_a = 1$. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Kognitif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

2. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Afektif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

3. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Psikomotorik* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

4. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar ujian sekolah Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

$H_0 = 1$. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Kognitif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

2. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Afektif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

3. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Psikomotorik* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

4. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar ujian sekolah Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

2) Kriteria pengujian menggunakan rumus :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t-teoritik yang terdapat dalam tabel nilai-nilai t. Untuk itu perlu diketahui derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. $db = n - 2$ dengan n keseluruhan jumlah individu yang diteliti. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya ada

pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar belajar fiqih peserta didik di MTsN 6 Blitar. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar fiqih kelas 7 di MTsN 6 Blitar